

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kerusakan yang terdapat pada koleksi keramik di museum bahari adalah pecah, mengalami degradasi warna dan terdapatnya terumbu karang di permukaan keramik.
2. Konservasi kuratif untuk mengatasi kerusakan akibat terumbu karang, efektif dengan menggunakan *aquades* dan *asam sitrat*. Namun demikian terdapat dua perbedaan yakni penggunaan *aquades* masih menyisahkan terumbu karang yang menempel. Sementara itu penggunaan *asam sitrat* dapat menghilangkan semua terumbu karang yang menempel.

5.2 Saran

Konservasi merupakan salahsatu kewajiban bagi setiap museum untuk menjaga dan merawat koleksi dari kerusakan. Supaya koleksi tetep terjaga dan tidak rusak maka saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Museum memberikan penjadwalan untuk konservasi koleksi-koleksinya. Sehingga koleksi tidak rusak dan tetap terlindungi.

2. Karena setiap museum memiliki konservator ada baiknya pihak museum selalu melakukan tindakan preventif dan kuratif. Untuk menjaga dan melindungi koleksi agar kondisinya tetap baik.